

Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Dan Efektivitas Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur

Yunus Harjito¹⁾, Oktaviani Theodora Gete^{2)*}, Sugiarti³⁾
1,2,3) Universitas Setia Budi

*Corresponding Author: viniteodora@gmail.com

ABSTRAK

The purpose of this study to determine the effect of the implementation of Good Corporate Governance and internal audit effectiveness on the quality of financial reports in the regional government organization of Ende Regency, East Nusa Tenggara, either partially or simultaneously. The population in this research are all staff/employees who work in local government organizations, especially the finance department. There are 32 registered Regional Government Organizations (OPD). The sample obtained and used in the study was 75 respondents. The sample was selected using a sample selection technique, namely Purposive Sampling. The method used is Multiple Linear Regression The results of the study are: Good Corporate Governance has a significant positive effect on the Quality of Financial Statements, Internal audit has a positive effect on the Quality of Financial Reports.

Keywords: *Good Corporate Governance, Internal Audit effectiveness, and Quality of Financial Reports.*

PENDAHULUAN

Kebijakan otonomi daerah menjadikan Pemerintah Daerah memiliki tanggung jawab atas kemajuan daerahnya serta mewujudkan kesejahteraan masyarakatnya, dengan menerapkan Good Corporate Governance (GCG). Dalam pelaksanaan tanggung jawab yang dimilikinya, muncul beberapa permasalahan dalam implementasinya, seperti sistem kerja yang saat ini dilaksanakan oleh Pemerintah berlandaskan pada birokrasi yang kaku. Sehingga terjadi interaksi yang kompleks antara lembaga-lembaga negara, masyarakat, dan dunia usaha dengan pemerintah karena proses yang panjang, lambat, dan rumit. Permasalahan lain yaitu adanya tuntutan transparansi terkait dengan pengelolaan tatanan Pemerintahan hal ini disebabkan dengan adanya peristiwa-peristiwa Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) yang pada akhir-akhir ini di blow up oleh pemberitaan dalam berbagai macam media informasi (Heryana & Dewi, 2013).

Pemerintah yang baik ini merupakan suatu bentuk keberhasilan dalam menjalankan tugas untuk membangun negara sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Untuk pencapaian tujuan tersebut setiap pemerintah harus dapat mengelola sumber daya yang ada di negara, salah satunya yang terpenting adalah keuangan (Sukmadiansyah, 2015). Bagian keuangan yang sangat penting adalah laporan keuangan, untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas memerlukan audit agar sesuai dengan tujuan dari GCG. Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Kualitas laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan dengan berbagai pengukurannya, umumnya digunakan dalam keputusan investasi, perjanjian kompensasi dan persyaratan hutang, keputusan kontrak yang berdasar kualitas laporan keuangan yang rendah akan mempengaruhi transfer kesejahteraan yang tidak diinginkan (Rosdiani, 2011).

Pada era masa kini pemerintah diharapkan dapat mewujudkan kesejahteraan di dalam masyarakat hal-hal ini diwujudkan dengan pertanggung jawaban pemerintah terhadap masyarakat dalam bentuk pemerintahan yang bersih dan transparansi. Dalam hal ini untuk mewujudkan transparansi dalam pemerintahan, pemerintah harus menerapkan prinsip Good Corporate Governance yang efektif dan efisien dimana hal itu dipertanggung jawabkan didalam sebuah laporan keuangan yang sudah diaudit oleh audit internal sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian Rosdiani (2011) kualitas laporan keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, sehingga laporan keuangan harus disajikan secara jujur dan benar informasi yang tertuang didalamnya.

BPK telah merilis hasil pemeriksaan laporan keuangan pemerintah pusat dalam Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LHP LKPP) 2020, dimana BPK menemukan sejumlah temuan masalah yang bisa berujung pada kerugian negara yang terdiri dari 175 permasalahan ketidakhematan sebesar Rp 654,34 miliar, 13 permasalahan ketidak efisienan sebesar Rp 1,50 miliar, dan 2.800 permasalahan ketidak efektifan sebesar Rp 3,33 triliun. Provinsi Nusa Tenggara Timur juga tidak luput dari masalah KKN, Kejaksaan Negeri Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT), menetapkan lima pegawai negeri sipil (PNS) sebagai tersangka dalam kasus dugaan tindak pidana korupsi pengelolaan keuangan daerah tahun anggaran 2019. Para tersangka diduga menyelewengkan anggaran pembayaran gaji dan tunjangan aparatur sipil negara (ASN) pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sumba Timur, hal membuat negara mengalami kerugian sebesar Rp7.306.120.900,00 (Kompas.com.<https://regional.kompas.com/read/2021/05/19/144608878/-korupsi-rp-73-miliar-5-pns-di-sumba-timur-ditetapkan-sebagai-tersangka>).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan dengan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance ini sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan akan meningkat menjadi lebih baik lagi (Mulyanti & Rahma, 2020). Hasil dari beberapa temuan penelitian juga mengatakan bahwa Good Governance berpengaruh positif dan sedang terhadap kualitas laporan keuangan (Mulyanti dan Agung, 2020). penelitian yang dilakukan oleh Yusnisyar, Darwanis, & Abdullah (2016) menunjukkan bahwa, semakin tinggi penerapan prinsip-prinsip good governance pada Satuan Kerja Perangkat Aceh di Pemerintahan Aceh memberikan kontribusi yang sedang dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan sektor publik namun belum mencapai tingkat maksimal yang diharapkan. Kondisi ini mengakibatkan bahwa, Good Governance merupakan prinsip-prinsip penyelenggaraan tata kelola pemerintah yang baik, untuk mewujudkan kualitas laporan keuangan. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Zeyn (2011) dimana hubungan antara Good Governance dengan kualitas laporan keuangan dan kinerja, menjelaskan bahwa penerapan Good Governance di Kabupaten Sukamara, Kalimantan Tengah tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini didukung oleh Kesuma, Desmaria Puji, Anwar, Choirul, dan Darmansyah (2017) yang menemukan bahwa di penerapan good governance berpengaruh tidak signifikan terhadap laporan keuangan kementerian pariwisata.

Penelitian yang dilakukan oleh Audia (2017) efektivitas audit internal terbukti secara signifikan memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Hendarin, Deri (2019) Efektivitas internal audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, artinya apabila internal audit baik maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan baik. Hasil penelitian Rosdiani (2011) Pengaruh sistem pengendalian internal, audit laporan keuangan, dan penerapan Good Corporate Governance berpengaruh secara signifikan secara parsial maupun simultan terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 87,3%. Namun hasil penelitian ini dibantah oleh penelitian yang dilakukan Aرسال (2020) efektivitas audit internal secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini juga diungkapkan oleh Syarifudin (2014), memberi bukti empiris peran audit internal tidak dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hasil dari penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Inapty dan Martiningsih (2016), yang juga

mendapat hasil penelitian yang sama, yaitu peran audit internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teory Agensi

Jensen dan Meckling (1976) menggambarkan hubungan agensi sebagai suatu kontrak antara satu atau lebih prinsipal yang melibatkan agen untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melakukan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Hal ini agen harus dapat bertanggung jawab terhadap principal atas segala aktivitas yang dilakukannya, bentuk pertanggung jawaban agen ini dapat dilihat didalam sutau laporan keuangan yang berisi informasi-informasi keuangan yang dilakukan. Laporan keuangan tersebut harus diawasi agar tidak terjadi kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh agen (manajamen), dalam hal ini adalah tugas dari auditor indepen untuk mengevaluasi laporan keuangan tersebut agar relevan, andal, dapat dipercaya informasi yang disajikanya.

Terdapat dua hal yang menjelaskan mekanisme identifikasi dalam positivist. Pertama adalah kontrak yang berorientasi pada hasil yang efektif untuk menghindari perilaku oportuniste agen. Alasanya bahwa kontrak tersebut menyamakan pilihan agent dengan principal karena kompensasi untuk keduanya tergantung pada tindakan yang sama, dan oleh karena itu, konflik atas kepentingan pribadi antara principal dan agent dapat dikurangi. Berdasarkan bentuk formal ketika kontrak antara principal dan agent berdasarkan hasil, maka agent akan cenderung berperilaku sesuai dengan kepentingan principal, dan sistem informasi juga dapat menghalangi sifat oportuniste agen. Sistem informasi menginformasikan kepada principal apa yang sedang dilakukan oleh agen, sehingga cenderung menghalangi sifat oportuniste agent karena agen akan menyadari bahwa mereka tidak dapat menipu principal. Fama (1980) menjelaskan pengaruh informasi pasar modal dan tenaga kerja efisien terhadap oportuniste manajerial, dan Fama dan Jensen (1983) menjelaskan peran informasi yang dimainkan dewan direksi dalam mengendalikan perilaku manajerial dalam bentuk formal, dapat dikatakan bahwa ketika principal memiliki informasi untuk memeriksa perilaku agen, agen lebih cenderung berperilaku sesuai dengan kepentingan principal. Agency theory positif dapat dianggap memperkaya perekonomian dengan menawarkan sudut pandang yang lebih kompleks tentang organisasi (Jensen, 1983).

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan kuuangan adalah suatu bentuk gambaran kinerja suatu perusahaan atau organisasi dalam suatu periode akuntansi yang berisi catatan informasi keuangan (Kesuma, 2014). Laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.1 (IAI, 2004:04) mengemukakan bahwa Laporan Keuangan merupakan laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dari individu, asosiasi atau organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dalam PP Nomor 71 tahun 2010, karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Good Corporate Governnace

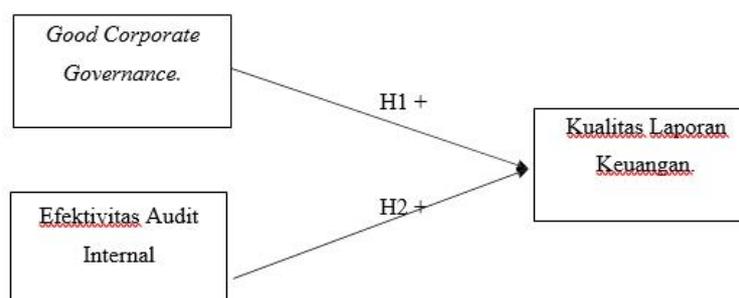
Good Corporate Governnace adalah tata kelola pemerintah yang baik yang yang dilaksanakan untuk menghasilkan pemerintah yang baik , dan bersih, sehingga diharapkan tidak terjadinya penyimpangan yang mementingkan atau mengutamakan pribadi maupun golongan tertentu (Sukmadiansyah, 2015). Dalam mewujudkan Good Corporate Governnace pemerintah harus menerapkan prinsip- prinsip GCG dimana menurut Manosohh (2016:102) bahwa penerapan prinsip- prinsip Good Corporate Governance ini akan

meningkat Kualitas Laporan Keuangan menjadi lebih baik lagi, yang tercermin dari menurunnya tingkat rekayasa yang dilakukan manajemen. Sehingga tidak terjadi penyimpangan ataupun kecurangan yang dilakukan pemerintah. Hal ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu Manosohh (2016:102), Kantu (2015), Zainal, Rahmadana, dan Zain. (2013) yang menyatakan Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
H1 : Penerapan Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Ende

Eefektifitas Audit Internal

Audit merupakan bagian dari fungsi pengendalian, Fungsi pengendalian terdiri dari pengawasan dan tindak lanjut, Pengawasan yang dilakukan dari dekat dan langsung pada objek yang diperiksa disebut audit. Suatu audit akan menghasilkan temuan-temuan yang memerlukan tindak lanjut (Sukmadiansyah, 2015). Fungsi dari penerapan efektifitas audit internal adalah menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, dimana laporan keuangan yang dievaluasi tersebut terhindar dari kecurangan agar informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan dapat relevan, andal, dan dapat digunakan informasi yang disajikan, serta tercapinya program pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor. Berdasarkan pernyataan tersebut jika dikaitkan maka penerapan audit internal sangat berperan penting dalam mengurangi kecurangan dalam sebuah laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh Audia (2017) yang menyatakan efektifitas audit internal terbukti secara signifikan memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Hendarin, Deri (2019) Efektivitas internal audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, artinya apabila internal audit baik maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan baik. Muheni (2020), Nazaruddin dan Syahrial (2017), Suherman (2018), dengan hasil penelitian Peran Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 : Efektivitas Audit Internal berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Keuangan di Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Ende



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016). Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk

menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta- fakta secara hubungan antar variabel yang diteliti. Alat bantu yang digunakan dalam menganalisis data adalah program IBM SPSS 21.0.

Penelitian dilaksanakan pada OPD (Organisasi Pemerintahan Daerah) di Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang meliputi data skor jawaban kuesioner yang terkumpul. Objek penelitian yang digunakan adalah seluruh OPD yang ada di kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur dengan jumlah 32 OPD dengan jumlah sampel 3-5 orang yang bekerja Dinas Daerah serta lembaga yang terdaftar di dalam OPD di kabupaten Ende dengan teknik purposive sampling untuk pengambilan sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kepala dinas atau kepala OPD
2. Sekretaris
3. Kepala bagian
4. Staf/karyawan yang berhubungan dengan laporan keuangan

ANALISIS DATA

Penelitian ini dilakukan pada 32 Organisasi Pemerintahan Daerah (OPD) yang terdaftar di Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur, penelitian ini memiliki kriteria tertentu untuk mengisi kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan secara offline atau secara langsung, alasan melakukan penyebaran kuesioner secara langsung adalah lebih hemat waktu dan untuk pengisian kuesionernya lebih tepat sasaran, pengisian kuesioner ini dilakukan oleh responden yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner penelitian ini pada 26 Januari 2022 di seluruh OPD yang terdaftar di Kabupaten Ende yaitu sebanyak 32 OPD dan data yang terkumpul atau dikembalikan pada tanggal 10 februari 2022 dari 32 OPD yang disebar hanya 28 OPD yang mengembalikan sebanyak 67 Responden. Kuesioner penelitian disebar kembali pada tanggal 23 Maret 2022 dan dikembalikan pada tanggal 27 Maret 2022 total responden yang didapat sebanyak 75 Responden dari 32 OPD yang disebar, untuk daftar OPD yang dituju dapat dilihat pada lampiran 1.1. Jadi, total kuesioner yang dapat diolah sebanyak 75 dengan tingkat pengembalian kuesioner 100% dengan hasil dapat disajikan sebagai berikut:

Data Distribusi Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Jumlah kuesioner yang disebar kepada responden	75	100%
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Total kuesioner yang dapat diolah	75	100%

Berikut hasil uji validitas variabel Good Corporate Governance dan efektivitas audit internal, dan kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Uji Validitas (Good Corporate Governance)

Variabel	Item	Pearson correlation (r hitung)	Keterangan
Good Corporate Governance (GCG)	x1.1	0,447	Valid
	x1.2	0,591	Valid
	x1.3	0,372	Valid
	x1.4	0,672	Valid
	x1.5	0,358	Valid
	x1.6	0,611	Valid
	x1.7	0,305	Valid
	x1.9	0,429	Valid
	x1.10	0,298	Valid
	x1.11	0,506	Valid

Selain variabel GCG, juga dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap variabel Efektivitas Audit Internal dan Kualitas Laporan Keuangan dengan hasil dapat disajikan sebagai berikut:

Uji Validitas (Efektivitas Audit Internal)

Variabel	Item	Pearson correlation (r hitung)	Keterangan
Efektivitas Audit Internal	x2.1	0,732	Valid
	x2.2	0,718	Valid
	x2.3	0,841	Valid
	x2.4	0,738	Valid
	x2.5	0,722	Valid
	x2.6	0,807	Valid
	x2.7	0,871	Valid
	x2.8	0,768	Valid
	x2.9	0,774	Valid
	x2.10	0,726	Valid
	x2.11	0,693	Valid
	x2.12	0,699	Valid
	x2.13	0,716	Valid
	x2.14	0,661	Valid
	x2.15	0,674	Valid

Hasil uji validitas untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan dapat disajikan sebagai berikut:

Uji Validitas (Kualitas Laporan keuangan)

Variabel	Item	Pearson correlation (r hitung)	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan	y.1	0,795	Valid
	y.2	0,536	Valid
	y.3	0,608	Valid
	y.4	0,845	Valid
	y.5	0,859	Valid
	y.6	0,824	Valid
	y.7	0,747	Valid
	y.8	0,870	Valid
	y.9	0,817	Valid
	y.10	0,690	Valid
	y.11	0,704	Valid
	y.12	0,792	Valid
	y.13	0,495	Valid
	y.14	0,791	Valid
	y.15	0,644	Valid

Selanjutnya semua variabel dilakukan pengujian reliabilitas dengan hasil dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Good Corporate Governance (GCG)	0,706	Reliabel
Efektivitas Audit Internal	0,945	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,927	Reliabel

Hasil One Sample Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2016). Berikut hasil uji normalitas One Sample Kolmogorov:

Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)	
Unstandardized Residual	
N	75
Kolmogorov-Smirnov Z	0,751
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,625

Menurut Ghazali (2016;103) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Hasil uji multikolinearitas dapat ditunjukkan pada hasil sebagai berikut:

Uji Multikolinearitas		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Good Corporate Governance (x1)	0,989	1,011
Efektivitas Audit Internal (x2)	0,989	1,011

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:134). Pengujian dilakukan dengan Uji Glejser yaitu uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual dengan hasil sebagai berikut:

Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)					
Variabel	Unstandardized Coefficients		Std. Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	4,377	4,821		0,908	0,367
Good Corporate Governance	0,078	0,109	0,083	0,713	0,478
Efektivitas Audit Internal	-0,065	0,037	0-,204	-1,758	0,083

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, yaitu teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini diperlukan dalam mengetahui koefisien-koefisien regresi serta signifikansi sehingga dapat digunakan dalam menjawab hipotesis yang ada. Berikut hasil uji analisis regresi linear berganda:

Analisis Regresi Linear Berganda			
Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
(Constant)	7,766	7,957	
Good Corporate Governance (X1)	1,076	0,180	
Efektivitas Audit Internal (X2)	0,163	0,061	

Berdasarkan table diatas, analisis regresi linear berganda diatas memperoleh persamaan sebagai berikut:
 $Y=7,766+1,076X1+0,163X2 + e$

Koefisien determinasi R² pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Ghozali, 2016;95). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016;95). Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,627 ^a	0,394	0,377	4,939

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas Good Corporate Governance dan Efektivitas Audit Internal secara parsial terhadap variabel terikat atau berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan, berikut hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t):

Uji T				
Model	Standardized Coefficients	t	Sig.	
(Constant)		0,976	0,332	
Good Corporate Governance	0,552	5,984	0,000	
Efektivitas Audit Internal	0,246	2,672	0,009	

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas menyatakan bahwa pada variabel Good Corporate Governance nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan untuk variabel Efektivitas Audit Internal memiliki nilai signifikan sebesar $0,009 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Good Corporate Governance dan Efektivitas Audit Internal) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan).

PEMBAHASAN

Pengaruh penerapan Good Corporate Governance terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pada variabel Good Corporate Government nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan Good Corporate Governance berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baiknya tata kelola yang dihasilkan dalam suatu daerah tersebut maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan baik dimana semakin baiknya good governance akan berdampak pada semakin baiknya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Mulyani dan Agung, 2020). Sehingga tidak terjadi berbagai penyimpangan yang berdampak kepada masyarakat dan penerapan GCG sesuai dengan prinsip-prinsip yang diterapkan yaitu, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan Kewajaran.

Akuntabilitas dan transparansi keuangan merupakan tujuan penting dalam mewujudkan pemerintahan yang baik (Good governance), akuntabilitas keuangan daerah akan memberikan informasi dan pertanggungjawaban atas aktivitas dan kinerja keuangan pemerintah kepada semua pihak yang berkepentingan (Masyarakat). Oleh karena itu, transparansi atas aktivitas pengelolaan keuangan daerah dirasakan menjadi kewajiban Pemerintah kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi agar masyarakat dan pihak terkait lainnya dapat mengetahui secara jelas bagaimana pengelolaan keuangan daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Kantu (2015) menunjukkan bahwa Good Corporate Governance memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosdiani (2011) bahwa penerapan Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Serta dalam penelitian Novatiani dan Jeanny Fatimah (2012) yang membuktikan bahwa penerapan Good Governance berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa penerapan Good Corporate Governance yang baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penerapan GCG harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan Kewajaran, sehingga tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan terhadap laporan keuangan yang menimbulkan kualitas laporan keuangan buruk.

Pengaruh penerapan Efektivitas Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menemukan bahwa penerapan Efektivitas Audit Internal memiliki nilai signifikan sebesar $0,009 < 0,05$, dimana dapat disimpulkan bahwa variabel audit internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Audit internal adalah fungsi penilaian independen yang didirikan dalam suatu organisasi untuk memeriksa dan mengevaluasi kegiatannya sebagai pelayanan kepada organisasi (Moeller, 2010). Penerapan audit internal dalam mengevaluasi laporan keuangan, untuk menunjang dan meningkatkan kinerja dalam hal ini profesionalisme auditor dibutuhkan agar mampu menjalankan perannya secara efektif, sehingga tidak terjadi kecurangan-kecurangan dalam pelaporan keuangan serta informasi yang disajikan sesuai dengan keadaannya yang sebenar-benarnya, dan tidak dimanipulatif agar laporan keuangan tersebut terlihat baik. Fungsi dari penerapan audit internal ini adalah untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga penyusunan laporan keuangan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang baik dan benar, informasi yang tertera dalam laporan keuangan dapat berguna untuk meningkatkan instansi secara efektif dan efisien, sehingga tercapainya program pemeriksaan yang dilakukan oleh audit internal.

Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Audia (2017) efektivitas audit internal terbukti secara signifikan memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arsal (2020) efektivitas audit internal secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Good Corporate Governance dan efektivitas audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pemerintahan Daerah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Good Corporate Governance berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Semakin baiknya penerapan GCG akan berdampak pada semakin baiknya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan Sehingga tidak terjadi berbagai penyimpangan yang berdampak kepada masyarakat dan penerapan GCG sesuai dengan prinsip-prinsip yang diterapkan yaitu, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan Kewajaran. sehingga tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan terhadap laporan keuangan yang menimbulkan kualitas laporan keuangan buruk.
2. Efektifitas Audit Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penerapan efektivitas audit internal dalam mengawasi dan mengevaluasi laporan keuangan, untuk mendeteksi kecurangan-kecurangan yang dilakukan dalam laporan keuangan sejak dini. Serta memastikan informasi yang disajikan sesuai dengan keadaannya yang sebenar-benarnya, dan tidak dimanipulatif agar laporan keuangan tersebut terlihat baik. Sehingga penyusunan laporan keuangan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang baik dan benar, informasi yang tertera dalam laporan keuangan dapat berguna untuk meningkatkan instansi secara efektif dan efisien.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada hasil uji koefisien determinasi variabel Good Corporate Governance dan Efektivitas Audit Internal berpengaruh hanya sebesar 39,4%, sehingga untuk sisanya 60,6% itu di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan didalam penelitian ini. Oleh karena itu penelitian yang akan datang disarankan untuk adanya tambahan variabel lain yang mungkin juga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, untuk variabel lain yang dapat peneliti saran yaitu penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal pemerintah, kompetensi aparatur pemerintah, dan profesionalisme auditor.

Hasil uji validitas pada variabel Good Corporate Governance dimana pada item kuesioner 8 tidak valid. Oleh karena itu penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini

bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitian selanjutnya. Selain itu juga diharapkan agar menambah beberapa kriteria- kriteria baru untuk pelitian berikutnya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Audia, M. (2017). Analisis Efektivitas Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). Universitas Gadjah Mada. Tesis
- Diduga Korupsi Rp 7,3 Miliar, 5 PNS di Sumba Timur Ditetapkan sebagai Tersangka *Kompas.com*. <https://regional.kompas.com/read/2021/05/19/144608878/diduga-korupsi-rp-73-miliar-5-pns-di-sumba-timur-ditetapkan-sebagai-tersangka> diakses pada 8 juli 2021, 22:18 WITA.
- Hendarin, D. (2019). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Efektivitas Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survei pada Dinas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Bandung). Skripsi
- Ikatan Akuntan Indonesia, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Pengungkapan Kebijakan Akuntansi, Jakarta, 2004.
- Jensen and Meckling. 1976, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure". *Jurnal of Financial Economics*. V.3.
- Kantu, M. (2015). Pengaruh Penerapan Good Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Gorontalo). Skripsi: Universitas Negeri Gorontalo.
- Kesuma, Y. F. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pt. Budi Satria Wahana Motor. *JURNAL Akuntansi & Keuangan* Vol. 5, No. 1, Maret 2014 Halaman 93-121
- Manossoh, H. (2016). Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. PT. Norlive Kharisma Indonesia Jl. Pasir Salam No. 46 Bandung Jawa Barat Telp. 022-5227485 norlivekharisma@gmail.com
- Muheni. (2020). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Muamalat. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nazaruddin dan Syahrial. (2017). Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*, Volume 3, Nomor 1, Februari 2017.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun (2010), tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Melalui (www.google.com)
- Rosdiani, H. T (2011), Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Laporan Keuangan dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Universitas Pasundan Bandung : Skripsi
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cetakan ke 23 Bandung: CV. Alfabeta.
- Suherman, A. (2018). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan* Vol. 6, No. 2, [Juli- Desember], 2018 : 87-92.
- Sukmadiansyah, R. (2015). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Perum Jamkrida Jawa Barat). Skripsi (S1) thesis, Fakultas Ekonomi Unpas

Zainal, A, Rahmadana, M. F, dan Zain, K. N. B. (2013). Power and Likelihood of Financial Statement Fraud: Evidence from Indonesia, *Journal of Advanced Management Science*, Vol. 1, No. 4, hal. 410– 415.